

PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM HUMOR PADA FILM *AGAK LAEN*

Oleh

Lilis Br Hutagalung, NIM 2112011023

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama dalam humor pada film *Agak Laen* dan menganalisis makna ilokusi yang dihasilkan akibat pelanggaran prinsip kerja sama. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif untuk mengkaji tuturan humor yang terdapat dalam film *Agak Laen*. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik catat untuk mengumpulkan data berupa pelanggaran prinsip kerja sama dalam humor pada film *Agak Laen*. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa humor dalam film *Agak Laen* melanggar prinsip kerja sama, meliputi maksim kualitas, kuantitas, relevansi, dan cara. Pelanggaran terhadap maksim kuantitas adalah pelanggaran paling dominan. Semakin penutur memberikan informasi yang berlebihan justru semakin menunjang efek humor. Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama menghasilkan makna ilokusi, mencakup asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Namun, tidak ditemukan makna deklaratif.

Kata kunci : Prinsip kerja sama, humor, makna ilokusi.

VIOLATION OF THE COOPERATIVE PRINCIPLE IN HUMOR IN THE FILM AGAK LAEN

By

Lilis Br Hutagalung, NIM 2112011023

Department of Indonesian and Regional Language and Literature

ABSTRACT

This study aims to describe the violations of the cooperative principle in humorous utterances found in the film Agak Laen and to analyze the illocutionary meanings arising from such violations. The research employs a qualitative approach and utilizes a descriptive method to examine instances of humor in the film Agak Laen. Data were collected through an observational method accompanied by note-taking techniques to identify utterances that violate the cooperative principle within the film's humorous dialogue. The data analysis was conducted through three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the humor in Agak Laen involves violations of the cooperative principle, specifically the maxims of quality, quantity, relevance, and manner. Among these, violations of the maxim of quantity were found to be the most dominant. The more excessive the information provided by the speaker, the more it contributed to the humorous effect. Furthermore, the violations of the cooperative principle generated various types of illocutionary meanings, including assertive, directive, commissive, and expressive acts. However, declarative illocutionary acts were not identified in the data.

Keywords: Cooperative principle, humor, illocutionary meaning.